

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman dan kesadaran penelitian, menjelaskan tujuan penelitian dan memperoleh solusi berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Sugiono (2010), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti obyek pada kondisi yang alamiah. Sedangkan menurut Moleong (2014), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggambarkan realitas sosial dan berbagai fenomena secara sangat rinci, sehingga ciri-ciri, watak, dan ciri-ciri fenomena yang terjadi semuanya didokumentasikan.

Metode tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan jelas keadaan terkait akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian dengan Judul “Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Pakis. Penelitian ini mengambil Objek Penelitian yaitu di Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri yang mana Peneliti tinggal di desa dan mengurus pemerintahan desa. Masyarakat desa sangat penting dalam rangka memajukan dan mensejahterakan desa. Salah satu cara peneliti ini berkontribusi kepada masyarakatnya adalah dengan mengawasi jalannya pemerintahan desa. Lokasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, informasi, informasi, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian secara akurat dan jujur. Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek Penelitian antara lain:

1. Kepala Desa (Bpk.Riyanto) selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah Desa Pakis.
2. Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) Desa pakis sebagai unsur perangkat desa yang membantu kepala desa untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Yang terdiri dari : Sekretaris Desa (Bpk. Imron), Bendahara (Bpk. Samsul)

3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas kinerja pemerintahan desa.

Peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan BPD di Desa Pakis (Kristanti)

4. Perwakilan Masyarakat Desa Pakis.

3.3 Jenis Data Dan Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari tangan pertama peneliti atau dari sumber pertama. Narasumber menyediakan data primer. Peneliti menggunakan pendapat orang-orang yang memiliki kewenangan untuk memperoleh data primernya. Data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Desa (Bpk.Riyanto), Sekretaris Desa (Bpk. Imron), Bendahara (Bpk. Samsul), dan perwakilan dari pihak BPD (Kristanti)

- b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya (Indriantoro & Supomo, 2013). Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari referensi yang diperoleh langsung dari sumber atau dokumen yang ada merupakan data pelengkap dari data primer yang dapat diperoleh dari referensi. Data sekunder dari penelitian ini meliputi RKP

(Rencana Kerja Pemerintah) desa, RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa), APB (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa), dan Laporan Pertanggungjawaban. atau Laporan Realisasi APBDes 2021.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Tiga Teknik pengumpulan Data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan lisan untuk subjek penelitian. Dalam wawancara, peneliti dapat berbicara kepada responden secara langsung atau melalui media lain jika tidak dapat bertemu secara langsung. Wawancara dapat digunakan, selain untuk memperoleh informasi, juga untuk membandingkan pemahaman antara data yang diperoleh dengan informasi pihak terkait atau untuk memverifikasi jika ada data, informasi yang tidak sama. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek-objek alam, perilaku manusia, dan proses kerja (Sugiyono, 2016) dalam hal ini mengamati fenomena yang terjadi di Desa Pakis, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, dengan mengamati perkembangan lingkungan dan gambaran tentang desa yang sedang dalam pembangunan Desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis, mulai dari pengumpulan, analisis, dan pengelolaan data berupa dokumen

hingga informasi yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan dalam proses penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan dalam bentuk kertas (hard copy) atau elektronik (softcopy). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi RPJM desa, RKP desa, APBDesa.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa), pada tahun anggaran 2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Mengorganisir Data

Peneliti memperoleh data langsung dan tidak langsung yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen terkait. Data yang diperoleh kemudian dibaca dan dipahami oleh peneliti. Dengan cara ini peneliti memahami data yang dikumpulkan dengan baik. Peneliti berusaha memperoleh data yang diperlukan dengan melakukan wawancara dan data sekunder yang dimiliki oleh pemerintah desa, seperti RPJM Desa, RKP Desa, APBDes, Laporan Realisasi APBDes, dan Laporan Pelaksanaan Pemerintah Desa (LPPD). Data diperoleh dari peneliti dengan seizin Bapak Riyanto selaku Kepala Desa Pakis.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses yang memudahkan penyajian data kepada peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas melalui rangkuman

atau dokumentasi data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyeleksi data pada suatu wilayah yang mendukung topik penelitian seperti laporan APBDes, laporan pengelolaan kinerja keuangan desa, data pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, penulis merangkum dan menyusun poin-poin penting untuk memudahkan analisa bagi peneliti. Setiap tahun, data tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat bagaimana pemerintah mengelola anggarannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat menyajikan data dalam deskripsi singkat, bagan dan yang lainnya. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk membandingkan tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah desa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat bagaimana tanggungjawab pemerintah desa dalam mengelola anggaran APBDes.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian data, dimana hasil tersebut disajikan dengan memaparkan observasi peneliti terhadap akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan APBD. Apakah hasil tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa telah menunjukkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya?